

Dinkes : Kluster Industri Capai 86 Perusahaan

KARAWANG - Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang merilis sebanyak 86 perusahaan tercatat sebagai kluster penyebaran Covid-19.

Kepala Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, Dr. Yayuk Sri Rahayu mengatakan kasus positif covid-19 di Kabupaten Karawang semakin meningkat. "Salah satu penyumbang terbesar adalah kluster karyawan perusahaan," jelasnya.

Diungkapkannya, pihaknya baru saja menerima hasil swab dari salah satu perusahaan yang sebelumnya mengikuti aksi unjuk rasa pada 6-8 Oktober 2020.

"Dari hasil swab, ada seorang karyawan pabrik yang dinyatakan positif Covid-19 dari 25 karyawan yang dilakukan tes swab dan

saat ini telah menjalani perawatan lanjutan di salah satu rumah sakit yang menjadi rujukan perawatan pasien covid-19," terangnya.

Guna mencegah penyebarannya, Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang juga telah menghimbau kepada seluruh perusahaan untuk melakukan pemeriksaan terhadap seluruh karyawan yang melakukan aksi unjuk rasa ke Jakarta.

"Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang juga telah melakukan penelusuran terhadap orang-orang yang diduga melakukan kontak erat dengan salah satu karyawan yang telah dinyatakan positif Covid-19," ujarnya.

Sebelumnya, Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil mengumumkan zona kewaspadaan Covid-19 di Jabar

minggu ini. Hasilnya, sejumlah daerah yang masuk ke dalam zona kewaspadaan tinggi atau zona merah berkurang.

Hanya tiga daerah yang minggu ini masuk zona merah. Ketiga daerah tersebut adalah Kabupaten Bekasi, Kuningan dan juga termasuk Karawang. Juru bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Karawang, dr. Fitra Hergyana Sp.Kk mengatakan, setelah beberapa pekan ke belakang, Karawang berhasil masuk ke zona oranye namun hasil evaluasi dengan Satgas Provinsi Jabar, Karawang kembali ditetapkan masuk ke zona merah.

"Penambahan tinggi beberapa hari ke belakang juga jadi faktor dari evaluasi ini," pungkasnya. (bbs/rie)